

BAB IV

KESIMPULAN

Tari *Mapag Panganten* merupakan sebuah tarian yang dilakukan untuk upacara pernikahan adat Sunda. Tari *Mapag Panganten* merupakan tarian kelompok dan setiap penari memiliki peranan masing-masing. Penelitian ini menggunakan pendekatan koreografi dengan menggunakan konsep teks dan konteks yang dikemukakan oleh Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul *Kajian Tari Teks dan Konteks* (2007).

Bentuk penyajian tari *Mapag Panganten* kreasi Sanggar Seni Nyipohaci memiliki elemen-elemen yang terdapat di dalamnya seperti: empat belas penari yang tidak memiliki kebakuan gerak serta hanya gerakan dasar dalam tari Sunda. Pola perpindahan penari yang rapi dengan cara melingkar, garis lurus, melengkung, dan *cross*, iringan menggunakan instrumen Suling, Terompet, Kecrek, Kecapi, Bonang, Kendang, Bass, Tamborin, Strings, Gong dan Vokal serta penggunaan kekhasan lagu Ronggeng Buyut, rias dan busana dengan identitas yang memperkuat karakter pada masing-masing penari. Selain terdapat dua *lengser* dan dua *ambu*, kreasi Sanggar Seni Nyipohaci menggunakan properti *sisingaan* yang berbeda dengan kreasi *Mapag Panganten* dari sanggar yang lain. Penyajian kreasi tersebut terkonsep dengan properti yang digunakan dalam tarian.

Konteks dalam tari *Mapag Panganten* kreasi Sanggar Seni Nyipohaci dapat dipahami dari pembacaan simbol atas teks. Setiap rangkaian pada tarian memiliki nilai sosial budaya, estetika (keindahan), pendidikan dan makna atas kesuburan

dan kedewasaan. Sebagai contoh, Properti gunung terdapat nilai sosial budaya. Properti *sisingaan* yang memiliki simbol kejantanan dan kedewasaan seorang laki-laki. *Shinta* menaiki *sisingaan* dalam tari *Mapag Panganten* kreasi Sanggar Seni Nyipohaci seperti simbol Lingga-yoni. *Rama* dan *Shinta* terdapat nilai estetika (keindahan) terlihat dalam gerakan-gerakan indah di sepanjang *Rama* dan *Shinta* menari berpasangan. Adegan *punggawa* menggotong *sisingaan* dan *pemayang* menari melewati kolong *sisingaan* yang sedang digotong memiliki makna kesuburan disimbolkan dengan penyatuan antara maskulin dan feminim. *Lengser* dan *Ambu* di dalam kehidupan mencerminkan atau memunculkan nilai-nilai kehidupan, seperti keceriaan, hiburan, canda tawa, pertengkaran dan perbedaan pendapat, dalam kehidupan rumah tangga itu penuh dengan drama antara *lengser* dan *ambu* seperti yang terkonsep dalam tari *Mapag Panganten* kreasi Sanggar Seni Nyipohaci. *Sisingaan* saat ini telah menjadi kurikulum lokal tingkat Tk, SD dan SMP di Kabupaten Subang.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Anggi Albito, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Tim CV Jejak.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. (2023). *Kabupaten Subang Dalam Angka 2022*. Kabupaten Subang, Badan Pusat Statisti
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. (2022). *Kabupaten Subang Dalam Angka 2021*. Kabupaten Subang, Badan Pusat Statisti
- Bratawidjaja, Thomas Wiyasa. 1990. *Upacara Perkawinan Adat Sunda*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1996. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta:
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2000. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Kpreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hasim, Moh. E. 1996. *Rupa-rupa Upacara Adat Sunda Jaman Ayeuna*, Bandung: Pustaka.
- Hendro Martono. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta, Multi Grafindo.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI: Yogyakarta.

- Iwan Suryawan, Ace. 2006. *Trasformasi Lengser dari Pantun ke dalam Mapag Panganten di Bandung Jawa Barat*. Tesis Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.
- Jakob Sumardjo. 2003. *Simbol-simbol Artefak Budaya Sunda*. Bandung: Kelir.
- Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Littlejohn, Stephen W. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mustapa, R.H Hasan. 1985. *Adat Istiadat Orang Sunda*. Bandung: Alumni.
- Soedarsono, 1977. *Tarian-Tarian Indonesia 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan, Depdikbud
- Soedarsono, R M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Penerbit Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono. 2004. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soeganda, R. Akip Prawira. 1982. *Upacara Adat Di Pasundan*. Bandung: Sumur Bandung.
- Spardley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta.
- Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari Dalam Prespektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta: Yogyakarta.

Suwondo, H. Bambang. 1982. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

B. Narasumber

Ilham Revangga S.Sn, Subang, 23 Agustus 1999, 24 Tahun, pemusik di Sanggar Seni Nyipohaci

Muhamad Enjang Heryana, S.pd, Subang, 1 Oktober 1970, 53 Tahun, Koreografer sekaligus pemilik sanggar Nyipohaci beliau juga seorang Pengawas Seni Budaya tingkat sltp/SMP.

Reny Agnes Monika, Subang, 22 November 1990, 33 Tahun, penari di sanggar Seni Nyipohaci.

C. Webtografi

<http://jurnal.isbi.ac.id> Riyana Rosilawati “Upacara *Mapag Panganten* Adat Sunda Dalam Konteks Pariwisata”

<https://youtu.be/HdExBqpGZz0> Nyipohaci “Upacara Adat Sunda *Mapag Panganten*”

<https://www.subang.go.id/>

<https://www.subang.go.id/wisata/seni-dan-budaya/sisingaan>